

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan pada kajian tentang implikasi petisi *online* terhadap advokasi kebijakan publik ini adalah :

1. *Change.org* Indonesia memberikan fasilitas baru kepada masyarakat, dengan menyiapkan taktik dan melakukan aksi untuk menggunakan media sosial sebagai media mobilisasi petisi, demikian upaya dan sumber daya yang ada dapat digunakan secara efisien untuk menghasilkan dampak yang efektif.
2. *Change.org* merupakan media advokasi kebijakan yang efektif. Efektifitas petisi *online* dibuktikan dengan jangkauan akses pendukung petisi yang lebih luas dalam periode waktu yang lebih singkat, kemudian petisi *online* dapat menarik perhatian masyarakat serta koverasi media untuk menumbuhkan kesadaran publik dan dukungan publik, sehingga advokasi kebijakan berpotensi merubah suatu kebijakan tertentu.
3. Partisipasi masyarakat sebanyak 47% dari populasi Indonesia mampu menghasilkan 71.4% kemenangan petisi *online* di tahun 2015-2016. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa petisi *online* dengan jumlah kontribusi masyarakat yang tidak banyak, mampu mewujudkan tujuan advokasi kebijakan dan memberikan perubahan terhadap suatu kebijakan yang dinilai kurang ideal.

4. Petisi *online* berimplikasi pada tindakan advokasi kebijakan publik dengan menggunakan strategi tekanan publik atau menggunakan *people power* sehingga tercapai suatu tujuan petisi.

## **B. SARAN**

Penelitian menunjukkan implikasi petisi *online* terhadap advokasi kebijakan publik melalui *platform Change.org* sebagai wadah petisi *online*. Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi yang dapat diberikan kepada ;

### *1. Change.org*

Pada pengelola *platform Change.org* diharapkan untuk membantu memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti selanjutnya dalam media advokasi yang baru ini guna menambah kajian dan pengetahuan masyarakat terkait *Change.org* sebagai wadah petisi *online* terbesar didunia.

### 2. Pihak advokator/penggagas petisi (PERLUDEM)

Kesempatan berpartisipasi masyarakat dalam demokrasi harus disama ratakan, menjangkau kawasan terpencil yang minim sarana komunikasi dan informasi sangat diperlukan, untuk turut andil dalam proses advokasi kebijakan publik terkait Penolakan RUU Pilkada tidak langsung.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan untuk mengkaji lebih dalam terkait implikasi petisi *online* terhadap advokasi kebijakan publik melalui pendukung petisi, dan diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam terkait informasi implikasi petisi terhadap advokasi kebijakan publik yang dirasakan oleh masyarakat luas.